

Abstract

Community-based ecotourism refers to rural development through the tourism sector that promotes natural resources and supports efforts to conserve the natural environment and increase community participation in management. Sumenep district on Madura Island has a lot of tourism potential. The research was conducted in Lombang village, Batang-Batang sub-district, Sumenep district, East Java. This study aims to determine the methods that can be used to develop community-based ecotourism at Lombang Beach, Sumenep District. The data used was primary data obtained through interviews. SWOT analysis in Lombang Beach of Sumenep District was used to identify internal factors and external factors in the ecotourism development plan. The results showed that the strategy to improve Lombang beach tourism needs revamping development and improving infrastructure. Strengthening the capacity of local communities to be directly involved needs to be considered in terms of concern for cleanliness and environmental preservation. This makes tourists feel at home and the local community benefits from the existence of community-based ecotourism at Lombang Beach, Sumenep Regency. Lombang beach is still not a sustainable tourism destination. Therefore, as a local community to be able to develop Lombang beach tourism into sustainable tourism and provide benefits to the community.

Keywords: Ecotourism, Rural Development, Local Community.

Abstrak

Ekowisata berbasis masyarakat mengacu pada pengembangan pedesaan melalui sektor pariwisata yang mempromosikan sumber daya alam dan mendukung upaya pelestarian lingkungan alam serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan. Kabupaten Sumenep yang berada di Pulau Madura memiliki banyak potensi pariwisata. Penelitian dilakukan di Desa Lombang, Kecamatan Batang-Batang, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan ekowisata berbasis masyarakat di Pantai Lombang Kabupaten Sumenep. Data yang digunakan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara. Analisis SWOT di Pantai Lombang Kabupaten Sumenep digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal dalam rencana pengembangan ekowisata. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan wisata Pantai Lombang perlu pembenahan pengembangan dan peningkatan sarana prasarana. Penguatan kapasitas masyarakat lokal untuk terlibat langsung perlu diperhatikan dalam hal kepedulian pada kebersihan dan pelestarian lingkungan. Hal ini membuat wisatawan betah dan komunitas masyarakat lokal diuntungkan dengan adanya ekowisata berbasis masyarakat di Pantai Lombang Kabupaten Sumenep ini. Pantai Lombang masih belum menjadi wisata berkelanjutan. Oleh karena itu, sebagai masyarakat sekitar untuk dapat mengembangkan wisata Pantai Lombang menjadi wisata berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Kata kunci: Ekowisata, Masyarakat Pedesaan, Komunitas Lokal